

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## INTISARI

Hipertensi merupakan suatu penyakit kardiovaskular dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal ( $\geq 120/80$  mmHg). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan antihipertensi dan biaya pengobatan hipertensi yang dikeluarkan oleh pasien rawat jalan di RSUD Muntilan periode Januari-April 2010.

Penelitian ini termasuk penelitian non-eksperimental, dengan rancangan penelitian deskriptif evaluatif yang bersifat retrospektif. Data diperoleh dari instalasi rekam medis, instalasi farmasi, dan laboratorium. Biaya medik langsung meliputi biaya obat antihipertensi, biaya obat non hipertensi, biaya tes laboratorium, dan biaya administrasi. Penyajian biaya per kasus per bulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa golongan obat yang paling banyak digunakan adalah golongan *calcium channel blocker* (64,15%) dengan macam antihipertensi yaitu lisinopril (37,74%), HCT (36,79%), amlodipin besylat (34,91%), dan kombinasi antihipertensi *ACE-inhibitor* dan *calcium channel blocker* (14,15%). Pemilihan antihipertensi yang tidak sesuai dengan JNC 7 pada kasus hipertensi tanpa penyulit sebanyak 12 kasus (16,44%) sedangkan pada kasus hipertensi dengan diabetes mellitus sebanyak 33 kasus (100%) sesuai JNC 7. Biaya medik langsung untuk kasus hipertensi yang menggunakan Askes Rp 193.508,94 per kasus per bulan, dan untuk kasus hipertensi non-Askes Rp 276.726 per kasus per bulan.

**Kata kunci** : biaya, antihipertensi, hipertensi

## ABSTRACT

Hypertension is one of cardiovascular diseases which somebody got an improvement of blood pressure above normal ( $\geq 120/80$  mmHg). This research aims to find the usage of antihypertension and the medical cost which carried out directly by hypertension patients in RSUD Muntilan from January up to April 2010.

This is a non-experimental research which is retrospective and evaluative descriptive designed research. The data are gained from medical record, pharmacy installation, and laboratory. Medical items which included in the medical cost are antihypertension, non-hypertension medicine, laboratory checking, and administration. The presentation cost, case by case once a month.

The result of this research shows that *calcium channel blocker* categories (64,15%) is commonly used treatment method, which included antihypertension, named lisinopril (37,74%), HCT (36,79%), amlodipin besylat (34,91%), and the combination of *ACE-inhibitor* antihypertension and *calcium channel blocker* (14,15%). There are 12 cases in choosing antihypertension which are not appropriate with JNC 7 in single hypertension case but there are 33 cases (100%) in hypertension case with diabetes mellitus. Medical cost for hypertension cases with health insurance (ASKES) costs Rp 193.508,94 in a month but without health insurance it will costs for about Rp 276.726 in a month.

Key words : cost, antihypertension, hypertension